

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain yang memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Peneliti menggunakan jenis penelitian ini untuk menggali data secara mendalam tentang inovasi program keagamaan terhadap karakter religius siswa di MTs N 1 Pati.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan alat utama peneliti untuk menjelaskan situasi aktual di lapangan. Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya V. Wiratna Sujarweni yang berjudul Metodologi Penelitian, penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang memperoleh data deskriptif yang berupa perkataan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang sedang diamati.² Penelitian kualitatif juga dikenal sebagai pendekatan investigasi, karena peneliti memerlukan pengumpulan data secara langsung atau interaksi langsung dengan subjek penelitian.

Penelitian kualitatif ini, peneliti melihat fenomena yang ada di MTs N 1 Pati guna memperoleh data secara tuntas. Sehingga tercapai beberapa tujuan dari penelitian ini tentang program keagamaan dan implikasi atau dampak dari program yang telah terlaksana bagi karakter religius siswa di MTs N 1 Pati.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat atau lokasi dimana peneliti mengadakan penelitian. Setting penelitian yang dipilih peneliti adalah MTs Negeri 1 Pati. Hal ini atas beberapa pertimbangan: *Pertama*, MTs N 1 Pati merupakan madrasah yang unggul baik dalam segi kuantitas dan kualitas guru dan para siswa. *Kedua*, madrasah ini mempunyai banyak program keagamaan yang tidak dimiliki oleh madrasah lain. *Ketiga*, madrasah ini memiliki sarana

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustakabarupress, 2021, 6.

dan prasana yang sangat mendukung guna melaksanakan kegiatan pembelajaran dan di luar pembelajaran.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian, subjek penelitian sangat penting karena data dari berbagai variabel yang diteliti dikumpulkan dan diamati oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subyek penelitian yaitu informan dan partisipan. Subyek penelitian adalah peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama dalam penelitian, sedangkan informan dan partisipan yaitu pihak lain yang terlibat dalam penelitian. Penelitian ini berjudul “Inovasi Program Keagamaan dan Implikasinya terhadap Karakter Religius Siswa di MTs N 1 Pati” memiliki subyek penelitian yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru rumpun PAI, komite, dan siswa.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Lofland menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, perkataan atau tindakan adalah sumber utama. Sedangkan dokumen dan lainnya merupakan sumber data tambahan.³ Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama informasi yaitu dengan cara peneliti datang langsung ke lokasi penelitiannya yaitu MTs N 1 Pati.

Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data disebut data primer. Data primer adalah data yang diolah kembali dari wawancara dengan narasumber, kuosioner, kelompok fokus, atau panel.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu terdiri dari kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, koordinator keagamaan, guru rumpun PAI, komite, serta siswa.

2. Data Sekunder

Data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, seperti melalui orang lain atau dokumen, disebut dengan sumber

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016, 157.

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustakabarupress, 2021, 73-74.

data sekunder.⁵ Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti catatan, buku, majalah, laporan keuangan, laporan pemerintah, artikel, buku teori, majalah, dan sebagainya. Data yang diperoleh tidak perlu diolah kembali. Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari literatur, yaitu buku-buku kepustakaan yang relevan dengan topik penelitian, dan arsip atau laporan yang tersedia di MTs N 1 Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari sebuah penelitian yaitu untuk mendapatkan data yang valid yang disebut dengan teknik pengumpulan data. Jika peneliti tidak mengetahui cara mengumpulkan data, mereka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Data yang dikumpulkan peneliti yaitu berupa kata-kata lisan dan tertulis dari perilaku orang yang diamati.⁶ Maka teknik yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data adalah:

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi adalah pengamatan dan pencatatan gejala objek penelitian secara sistematis.⁷ Sedangkan tujuan utama dari observasi adalah untuk mengamati dan memahami bagaimana perilaku individu atau kelompok dalam keadaan tertentu untuk mengumpulkan data guna menjawab masalah dalam penelitian.⁸ Proses yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data dengan observasi adalah mengamati tentang inovasi dari program keagamaan dan implikasinya terhadap peningkatan karakter religius siswa di MTs N 1 Pati, seperti halnya:

- 1) Mengamati letak geografis MTs N 1 Pati
- 2) Mengamati inovasi dari program keagamaan di MTs N 1 Pati
- 3) Mengamati aktivitas siswa MTs N 1 Pati

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2015, 309.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung: Alfabeta, 2005, 62.*

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustakabarupress, 2021, 75.

⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus: Media Ilmu, 2015, 33.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui percakapan atau tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik.⁹ Menurut Esterberg ada beberapa macam teknik wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tak berstruktur.

Jenis wawancara yang akan peneliti gunakan yaitu jenis wawancara semiterstruktur. Tujuannya agar suasana dalam wawancara lebih santai dan menemukan permasalahan secara terbuka. Metode ini dilakukan untuk melengkapi data penelitian dengan wawancara kepala madrasah, waka kurikulum dan kesiswaan, koordinator keagamaan, guru rumpun PAI, komite, dan siswa guna untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan inovasi dari program keagamaan terhadap peningkatan karakter religius siswa di MTs N 1 Pati.

Dalam riset ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa pihak, diantaranya:

- a. Kepala madrasah yaitu Bapak H. Ali Musyafak, S. Ag. M. Pd. I berkaitan dengan kebijakan selama beliau menjabat menjadi kepala madrasah MTs N 1 Pati yang menerapkan inovasi program keagamaan dan implikasinya terhadap karakter religius siswa.
- b. Waka kurikulum dan kesiswaan Bapak Ahmad Zaenal Arifin, S. Ag dan Bapak Mujiwanto, M. Pd berkaitan tentang inovasi program keagamaan dan sikap siswa dalam melaksanakan program keagamaan yang telah diterapkan di madrasah.
- c. Koordinator keagamaan yaitu Bapak M. Mujib, S. Ag berkaitan tentang inovasi program keagamaan dan sikap siswa dalam melaksanakan program keagamaan yang telah diterapkan di madrasah.
- d. Guru rumpun PAI atau guru akidah akhlak, beliau Ibu Asmonah, S. Ag, M.Pd berkaitan tentang sikap siswa dalam melaksanakan program keagamaan yang telah diterapkan di madrasah.
- e. Komite dan siswa MTs N 1 Pati berkaitan tentang sikap siswa dalam melaksanakan program keagamaan yang telah diterapkan di madrasah.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2009, 231 .

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah terjadi yang berbentuk teks, gambar, atau karya dari seseorang. Dokumen sangat berguna karena dapat memberikan latar belakang yang luas mengenai pokok pembahasan dan dapat digunakan sebagai bahan triangulasi untuk memeriksa kesesuaian data berdasarkan temuan penelitian.¹⁰

Teknik pengumpulan data yang ketiga sangat membantu untuk mengumpulkan informasi tentang keberadaan dan perkembangan MTs N 1 Pati, seperti sejarah berdirinya MTs N 1 Pati, visi, misi dan tujuan, letak geografis madrasah, data jumlah siswa, pendidik, dan karyawan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, dan foto ketika proses pelaksanaan program keagamaan, serta catatan guru dan siswa yang mendukung data.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam sebuah riset, data yang diperoleh di lapangan agar dapat dipertanggungjawabkan sebagai riset ilmiah perlu dilakukan pengujian keabsahan data.¹¹ Pengujian keabsahan data ada empat kriteria yang digunakan yaitu *creadibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹² Dalam riset ini, peneliti menggunakan uji keabsahan *creadibility* atau uji kredibilitas antara lain:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan sehingga akan meningkatkan kredibilitas data sebab memberikan waktu kepada peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.¹³ Pada saat perpanjangan dilakuka peneliti melakukan wawancara ulang terhadap sumber asal data dan sumber lain sampai diperoleh dan dipastikan kebenarannya.

¹⁰ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 86.

¹¹ Umar Said dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 90.

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016, 324.

¹³ Feny Rita Fiantika, Anita Maharani, dan Kusmayra Ambarwati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, oleh Yuliatrini Novita, *Rake Sarasini* Padang: Global Eksekutif teknologi, 2022, 180.

2. Ketekunan pengamatan

Melakukan pengamatan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan secara konsisten. Ketekunan pengamatan bermaksud untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan komponen dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian dipusatkan pada hal-hal tersebut secara menyeluruh.

3. Triangulasi

Menguji kredibilitas data melalui triangulasi melibatkan perbandingan dengan data dari sumber lain dengan cara mengecek data. Teknik data yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹⁴ Dalam melakukan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yang meliputi:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa kredibilitas data dengan cara memeriksa sumber data yang sama dengan menggunakan teknik atau metode yang berbeda.¹⁵

4. Menggunakan bahan referensi

Peneliti menggunakan bahan referensi untuk mendukung data yang peneliti temukan. Bahan referensi berasal dari data yang peneliti peroleh dari pengamatan dan wawancara dengan orang yang terlibat dalam riset.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data yang telah dikumpulkan secara sistematis melalui teknik seperti pengamatan dan wawancara untuk membuatnya lebih mudah dipahami dan digunakan, dapat dibagikan kepada orang lain. Peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman untuk menganalisis data penelitian, yaitu:¹⁶

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016, 330.

¹⁵ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018, 184.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2015, 244-257.

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan dengan kegiatan merangkum atau memilih data utama dan memfokuskan pada data yang paling penting, kemudian mencari pola dan temanya. Setelah direduksi, gambaran data akan menjadi lebih jelas di masa mendatang dan akan memudahkan peneliti apabila memerlukan data tambahan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data terkait tentang inovasi program keagamaan dan implikasinya terhadap karakter religius siswa MTs N 1 Pati.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, berikutnya peneliti melakukan penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui ringkasan singkat, teks naratif, grafik atau *flowchart*, korelasi antar kategori, dan representasi lain yang sejenis.

Data yang ditampilkan oleh peneliti dalam penelitian ini, peneliti mendisplay data dengan tujuan menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan terkait inovasi program keagamaan dan implikasinya terhadap karakter religius siswa MTs N 1 Pati.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Kesimpulan awal sifatnya sementara karena dapat berubah apabila ternyata tidak terbukti secara kuat dalam mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal terbukti dengan bukti yang konsisten dan valid maka kesimpulan tersebut dapat disebut kredibel atau dapat dipercaya.